

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI
KEBIDANAN BOGOR LAPORAN TUGAS AKHIR, JULI 2021**

Ratih Purwanti NIM:P17324218053

**Asuhan Kebidanan postpartum pada Ny. A usia 24 tahun dengan bendungan ASI
di PMB Bidan Ny. K Kota Bogor**

IV BAB, 73 halaman, 5 lampiran, 3 gambar, 2 tabel

ABSTRAK

Salah satu indikator kesehatan ibu dan anak adalah keberhasilan menyusui atau laktasi. Salah satu masalah dalam menyusui adalah payudara bengkak dan nyeri. Di Indonesia, kejadian bendungan ASI pada ibu nifas berkisar antara 10%-20% dari populasi ibu nifas, dimana angka morbiditasnya 10% per tahun. Bendungan ASI adalah suatu peristiwa dimana aliran vena dan limfatik tersumbat, aliran ASI menjadi terhambat, jika tidak ditangani dapat menyebabkan mastitis bahkan abses payudara. Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini untuk menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan di Praktek Bidan Mandiri (PMB) Ny. K.

Metode yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah laporan kasus dengan bentuk pendokumentasian SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa, dan Penatalaksanaan). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, dan studi literatur.

Hasil pemeriksaan fisik didapatkan bahwa payudara sebelah kiri tampak bengkak, mengkilat dan puting susu tenggelam sehingga bayi tidak mau menyusu pada payudara sebelah kiri tersebut. Konseling diberikan kepada ibu mengenai teknik menyusui yang baik dan benar, perawatan payudara, dan teknik Hoffman. Pada akhirnya ibu dapat pulih dari bendungan ASI, puting susu yang tenggelam dapat teratasi dan bayi secara berangsur dapat menyusu kembali di kedua payudara. Penatalaksanaan yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan ibu, bendungan ASI teratasi dengan baik dan bayi dapat menyusui dengan baik. Saran bagi tenaga kesehatan, sebaiknya memberikan konseling mengenai teknik hoffman sedini mungkin, yaitu sejak masa kehamilan jika memang telah terdeteksi adanya puting susu tenggelam untuk dapat mencegah terjadinya bendungan ASI.

Kesimpulan nya adalah asuhan yang diberikan sebagian besar sesuai dengan kebutuhan ibu sesuai standar operasional prosedur dan kewenangan bidan di tempat pelayanan kesehatan pertama. Bendungan ASI teratasi dan bayi dapat menyusu dengan baik. Saran ditujukan pada klien dan keluarga supaya mengaplikasikan teknik menyusui yang benar sehingga bendungan ASI dapat tertangani.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan postpartum, Bendungan ASI, Masalah Laktasi
Pustaka : 20 (2009-2021)

**BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH, BOGOR
MIDWIFERY STUDY PROGRAM
FINAL REPORT, JULY 2021
RATIH PURWANTI, NIM: P17324218053
POSTPARTUM MIDWIFERY CARE TO Mrs. A, 24 YEARS OLD, P1A0, WITH
BREAST ENGORGEMENT AT PMB Mrs. K.
VI CHAPTERS, 73 PAGES, 5 ATTACHMENTS, 3 IMAGES, 2 TABLES**

ABSTRACT

One of the indicators of maternal and child health is the success of breastfeeding or lactation. One of the problems in lactation is breast swelling and pain. In Indonesia, the incidence of breast engorgement in postpartum mothers ranges from 10% -20% of the postpartum maternal population, where the morbidity rate is 10% per year. Breast engorgement is an event where the venous and lymphatic flow is plugged, the flow of milk becomes blocked, and if left untreated it can cause mastitis and even breast abscess. The purpose of writing this final report was to apply sustainable midwifery care in the Independent Midwife Practice (PMB) Mrs. K.

The method used was a case report with SOAP (Subjective, Objective, Analytical, and Management) form. Data collection techniques were carried out by interview, observation, physical examination, documentation study, and literature study.

The results of the study showed that the left breast was swollen, shiny and nipple was inverted, so the baby did not want to suckle on the left breast. Counsellings were given to the client about proper breast feeding techniques, breast care and Hoffman technique. The breast engorgement and inverted nipple were resolved, and the baby finally could breastfeed well. Interventions given already fulfil client's needs, breast engorgement was well resolved and the baby could breastfeed well. Suggestion for health workers were to give counselling about Hoffman technique to the patient as early as possible, even on pregnancy if inverted nipple was detected so breast engorgement could be avoided.

The conclusion is that the care provided is mostly in accordance with the needs of the mother according to standard operating procedures and the authority of the midwife at the first health care facility. The breast milk dam is resolved and the baby can suckle well. Suggestions are aimed at clients and families in order to apply the correct breastfeeding technique so that the breast milk dam can be handled.

*Key words: postpartum midwifery care, breast engorgement, lactation problems
Libraries: 20 (2009-2021)*